

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha menjadikan kondisi proses belajar mengajar agar siswa dapat belajar aktif demi mengembangkan potensi dirinya secara sadar dan terencana. Menurut Horne, Herman Harrell Horne (1927 : 33), pendidikan adalah proses yang terus menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada tuhan, seperti termanifestasi (terwujud) dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia. siswa diharapkan memiliki kemampuan yang sesuai dengan jati dirinya dan juga bermanfaat bagi bangsa dan Negara. Oleh karena itu, negara yang menjamin kehidupan masyarakat mempunyai keharusan untuk menyelenggarakan pendidikan dengan tujuan kenaikan taraf hidup masyarakat. Layanan pendidikan dasar yang belum terjangkau oleh kelompok masyarakat dengan wajib belajar 9 tahun lebih agar mudah menerima informasi, ini menjadi sasaran utama garis haluan pembangunan pendidikan

Upaya peningkatan mutu pendidikan (dari segi proses dan hasil) tidak lepas dari anggaran pendidikan. Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah kebijakan anggaran pemerintah yang dimaksudkan untuk membantu menutupi biaya penyediaan informasi pendidikan dan peningkatan kualitas. Penggunaan dana BOS untuk sekolah dasar di Indonesia ditujukan untuk menyediakan dana bagi program wajib belajar 9 tahun yang mencapai hasil

yang komprehensif dan berkualitas. Pedoman teknis penggunaan dana BOS telah ditetapkan oleh Pemerintah. Kepala sekolah dan komite sekolah bertanggung jawab mengelola alokasi dana operasional tersebut. Kebijakan pemerintah dalam pengalokasian dana BOS belum menyelesaikan permasalahan pendidikan, namun penyelewengan dan pengalokasian dana BOS yang tidak efisien menjadi permasalahan baru. Studi yang dilakukan Fitri (2014) memberikan gambaran mengenai sekolah dan komite sekolah yang tidak transparan dan tidak termasuk dalam rencana alokasi dana BOS dan alokasi dana BOS tidak sesuai dengan pedoman teknis. Hasil audit Bawasda memberikan gambaran adanya alokasi dana BOS yang tidak sesuai juknis jika laporan pertanggungjawabannya terpenjalar (ditolak). Untuk menghindari tidak efisiennya penggunaan dana BOS, maka dinas pendidikan, kepala sekolah harus mampu mengelola proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemantauan dan pemberian informasi di bidang keuangan dalam bentuk laporan. .penting. Penerapannya menitikberatkan pada prinsip efisiensi, transparansi, akuntabilitas publik, dan keadilan. Pengelolaan dana BOS melibatkan perencanaan yang dituangkan dalam rencana kerja anggaran sekolah (RKAS) yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan hingga evaluasi. Penggunaan dana tersebut harus sesuai dengan keadaan aktual sekolah dan sesuai dengan pedoman teknis yang telah ditetapkan. Penyusunan laporan keuangan administratif perlu menjadi pedoman agar tidak terjadi kesalahan dalam penggunaan dana Dewan Pengawas. Oleh karena itu, pengelolaan dana BOS menjadi sangat penting dalam pengelolaan dana BOS agar memenuhi kriteria efisiensi, efektivitas, akuntabilitas, dan transparansi.

Diantara beberapa jurnal yang telah *terpublish* oleh Paribrata, Zulaikha (2018) terdapat 3 variabel yakni Implementasi Kebijakan, Keterbukaan Informasi Publik dan manajemen kesejahteraan masyarakatnya; Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Asitalia, Fioren dkk (2017). hasil menunjukkan bahwa pengaruh positif antara *good corporate governance* dan leverage terhadap manajemen laba Dari penjabaran jurnal diatas terdapat kebaruan dalam penelitian ini yaitu penambahan variabel sehingga menjadi 5 yakni peran komite sekolah, keterbukaan informasi publik, *Good Corporate Governance*, implementasi kebijakan dan manajemen pemanfaatan dana BOS dimana salah satu variabel dijadikan sebagai variabel mediasi atau perantara antara variabel independen dan variabel dependen.

didasarkan dari konteks di atas, penulis berkeinginan untuk mendapatkan judul tersebut yakni **“ANALISIS PERAN KOMITE SEKOLAH, KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP MANAJEMEN PEMANFAATAN DANA BOS DIMEDIASI IMPLEMENETASI KEBIJAKAN STUDI PADA DINAS PENDIDIKAN KOTA LAMONGAN( METODE *STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM) - PARTIAL LEAST SQUARE (PLS)*) ”**

## **1.2 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan judul dan uraian konteks penelitian, maka dapat disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Sejauh mana peran komite terhadap sistem manajemen pemanfaatan dana BOS ?

2. Apakah keterbukaan informasi publik berpengaruh positif secara signifikan terhadap sistem manajemen pemanfaatan dana BOS?
3. Apakah penerapan *Good Corporate Governance* berpengaruh positif secara signifikan terhadap sistem manajemen pemanfaatan dana BOS?
4. Apakah peran komite sekolah berpengaruh positif secara signifikan terhadap Implementasi Kebijakan?
5. Apakah keterbukaan informasi publik berpengaruh positif secara signifikan terhadap Implementasi Kebijakan?
6. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh positif secara signifikan terhadap Implementasi Kebijakan?
7. Apakah Implementasi Kebijakan berpengaruh positif secara signifikan terhadap sistem manajemen pemanfaatan dana BOS?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Pengujian peran komite sekolah berpengaruh positif secara signifikan terhadap sistem manajemen pemanfaatan dana BOS
2. Menguji keterbukaan informasi publik berpengaruh positif secara signifikan terhadap sistem manajemen pemanfaatan dana BOS
3. Menguji penerapan *Good Corporate Governance* berpengaruh positif secara signifikan terhadap sistem manajemen pemanfaatan dana BOS
4. Menelaah peran komite sekolah mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap implementasi kebijakan
5. Menguji keterbukaan informasi publik berpengaruh positif secara signifikan terhadap Implementasi Kebijakan

6. Menguji *Good Corporate Governance* berpengaruh positif secara signifikan terhadap Implementasi Kebijakan

7. Menguji Implementasi Kebijakan berpengaruh positif secara signifikan terhadap sistem manajemen pemanfaatan dana BOS

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Memberikan tambahan teori atau pengetahuan untuk lebih meningkatkan penjualan dengan menggunakan metode yang ada.

Bagi perguruan tinggi terdapat dua manfaat, yaitu penelitian ini sebagai rujukan bagi para pembaca dan sebagai sumber bahan di perpustakaan bagi mahasiswa untuk dijadikan acuan ketika hendak melakukan penelitian ilmiah nantinya.

Bagi peneliti Peneliti dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh di perguruan tinggi khususnya di bidang pemasaran, serta menambah ide dan pengetahuan yang belum diserap di perkuliahan.

Bagi bagian lain, penelitian ini perlu menambah referensi untuk penelitian ilmiah selanjutnya. Hal ini juga dapat membantu pemasar memahami perilaku, tindakan, dan pemikiran konsumen sehingga pemasar dapat memasarkan produknya.

#### **1.5 Lingkup Penelitian**

Lingkup utama penelitian Pendekatan analisis peran komite sekolah, keterbukaan informasi publik, *good corporate governance* terhadap manajemen pemanfaatan dana bos dimediasi implemenetasi kebijakan studi pada dinas pendidikan kota lamongan disajikan pada Tabel 1.5 berikut ini;

**Tabel 1.1 Lingkup Penelitian**

Jenis Penelitian	Isu Penting	Metode Penelitian	Landasan Teori	Time Frame
Penelitian kuantitatif	a. Pentingnya peran komite sekolah terhadap manajemen pemanfaatan dana BOS b. Keterbukaan seputar dana BOS untuk mengatasi penyelewengan dana c. Melakukan rencana internal yang didampingi oleh implementasi kebijakan	Deskriptif	Manajemen strategi dan teori kebijakan	Januari sampai dengan Desember 2021

### 1.6 Sistematika Tesis

Pada tesis ini secara umum terdiri dari bab dan sub bab yang masing masing di dalamnya yang meliputi:

- 1) Pendahuluan; berisi latar belakang dan permasalahan mengenai analisis peran komite sekolah, keterbukaan informasi publik, *good corporate governance* terhadap manajemen pemanfaatan dana bos dimediasi implemenetasi kebijakan studi pada dinas pendidikan kota lamongan;
- 2) Tinjauan Pustaka; memuat berbagai teori dasar mengenai manajemen strategi, teori sistem kebijakan;
- 3) Metode Penelitian; mengkaji secara jelas tahapan-tahapan penelitian, informasi sumber data dan teknik pelaksanaan penelitian sesuai prinsip penerapan metode ilmiah dalam pelaksanaan penelitian khususnya bidang manajemen strategis pada Dinas Pendidikan Kota Lamongan;

- 4) Hasil dan Pembahasan; memuat analisis hasil observasi yang dipadukan dengan teknik analisis kuantitatif. Dalam bab ini, setiap pertanyaan penelitian penting dianalisis dan dijelaskan secara mendalam, terstruktur dan sistematis;
- 5) Penutup; Bagian ini menyimpulkan analisis dengan menggunakan seperangkat metode penelitian terhadap topik penelitian yang berkaitan dengan penerapan manajemen strategis pada Dinas Pendidikan Kota Lamongan; disertai dengan beberapa rekomendasi berdasarkan signifikansi penelitian serta arah penelitian di masa depan.